

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 2004. Anak-Anak Menjadi Korban Tayangan Televisi Kini Dibebaskan Melihat Apa yang Seharusnya Hanya Ditonton Orang Dewasa. Analisa, 18 April edisi XXIX Hlm 9 kolom 2. Medan.
- Akbar, R H. 2001. Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak, Jakarta : Grasindo.
- Atkinson, R, L. Hilgard, R,C. Ernest, R. Dharma, dan A. Michel, A. 1980. Pengantar Psikologi., Jakarta : Erlanga.
- Azizah. 1997. Film Televisi dan Agresivitas Anak, Skripsi (Tidak diterbitkan), Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas, Seri Pengukuran Psikologi, Interpretasi dan Komputasi, Yogyakarta : Liberty.
- Bandura, A. 1983. Psychological Mechanism Aggression, New York : Akademik Press.
- Berkowitz, L. 2003. Emosional Behavior, Mengenai Perilaku dan Tindakan Kekerasan Di Lingkungan Sekitar Kita dan Cara Penanggulangannya, Jakarta : PPM.
- \_\_\_\_\_, 2004. Reka Ulang Tayangan Kriminal di Televisi Jangan Sampai Jadi Panduan. Liputan Utama. Citra, 9 –15 Juli edisi 744/xv Hlm 12-13. Jakarta.
- Dirdjosisworo, 1983. Pengantar Penelitian Kriminal, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Drajat, H. 1982. Tanya-Jawab Psikologi Sosial, Bandung : Armico.
- Hadi, S. 1987. Statistik, Jilid I, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Harahap, S A. 2000. Hubungan Antara Stres Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Buruh PT. Brania Sandhini Medan, Skripsi (tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

- Hardjo, S. 2000. Tingkat Perbedaan Intensitas Agresivitas Antara Siswa Pria Di Sekolah Menengah Kejuruan Dan Sekolah Menengah Umum Di Medan, Laporan Penelitian (tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi UMA.
- Hidayati, A. 1998. Televisi dan Perkembangan Sosial Anak, Cetakan pertama, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E B. 1980. Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Kelima, Jakarta : Erlangga.
- Isbandiyah, dkk. 1997. Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta : Jurnal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. No Edisi 021 Bulan Mei Hal 45.
- Kartono, K. 2002. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Koeswara, E. 1980. Agresi Manusia, Bandung : Eresco.
- Kuswand, W. 1996. Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Lahmudin. 2003. Pengaruh Penayangan Adengan-adengan Keras Di Televisi Terhadap Perilaku Anak-anak di Medan. Jurnal Penelitian IAIN . No. 20 edisi 013 bulan Juni hlm 10.
- Macnamara, J. 1999. Stategi jitu menjinakkan Media, Cetakan pertama., Jakarta : Mitra Media.
- Mappiare, A. 1982. Psikologi Orang Dewasa , Surabaya : Usaha Nasional.
- Meliala, A. 2003. Media Masa Jangan Terkooptasi Lembaga Kepolisian, Dalam : www. Yahoo.com
- Nashrillah. 2002. Minat Masyarakat Medan Menonton Siaran Agama di Televisi, Sumut, Jurnal Penelitian Agama Medan Pusat Penelitian IAIN. No 1 Desember hlm 31.
- Nurleli. 1994. Pengaruh Televisi Terhadap Pendidikan Agama Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir Kecamatan Medan Perjuangan, Skripsi (tidak diterbitkan) : Fakultas Tarbiyah IAIN Sumut.



- Santhoso, F H. 1995. Minat Terhadap Film Kekerasan Di Televisi Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Remaja, Yogyakarta : Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada. No 2, 30-35 Hlm 30.
- Sarwono, S W. 2002. Psikologi Remaja, Edisi Revisi, Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S W. 2002. Psikologi Sosial Individu dan Teori, Jakarta : Balai Pustaka.
- Sears, D O. Dkk. 1991. Psikologi Sosial, Jakarta : Erlangga.
- Soentandyo. 2004. Kriminalitas di Televisi Memburu Iklan, Menjual 'kekerasan', [www.lcni.or.id](http://www.lcni.or.id).
- Surachmand, Winarno. 1980. Psikologi Pemuda Sebuah Pengantar Dalam Perkembangan Pribadi & Interaksi Sosialnya, Bandung : Jemmars.
- Wahyudi, E L. 2004. Pengaruh TV Terhadap Perkembangan Jiwa Anak, Dalam : [www.Sabda.Org/perpak/pustaka/030298/-25k](http://www.Sabda.Org/perpak/pustaka/030298/-25k).
- Waldopo. 2000. Sikap Siswa SLTP Terhadap Program Siaran Televisi Pendidikan Sekolah (STVPS) TPI Berdasarkan Tempat Tinggal Siswa & Frekuensi Menonton Program, Jakarta : Jurnal Pendidikan & Kebudayaan. No 023 Juni Hlm 45.
- Wibowo, F. 1997. Dasar-Dasar Produksi Program Televisi, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Windrani, S. 1989. Psikologi Perkembangan (masa remaja), Surabaya : Usaha Nasional.
- \_\_\_\_\_. 2004, Candu Itu Bernama Televisi. [www.Cybertokoh.Com/news/9-tv.htm](http://www.Cybertokoh.Com/news/9-tv.htm) – 40K-Cached. Downloaded 15 Juni.
- \_\_\_\_\_. 2004. Bahaya Tontonan kekerasan Pada Anak. [www.Indomedia.Com/intisari/1999/Juli/Kekerasan-htm-27k](http://www.Indomedia.Com/intisari/1999/Juli/Kekerasan-htm-27k). Download 3 April 2004.

**NAZMAH**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

---

Medan, September 2004

Salam

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T. atas diberikannya kesempatan kepada saya dalam mengadakan kontak dengan saudara.

Adapun tujuan pemberian angket ini adalah mengajak saudara untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi angket (Bagian "A" dan "B") yang saya lampirkan di sini.

Jawaban yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu saudara tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang saudara berikan tidak ada kaitannya dengan kondisi kerja atau pengaruh lain dalam hubungannya dengan pekerjaan saudara. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Atas partisipasi yang saudara berikan, saya ucapkan terima kasih.

Selamat Bekerja.

Hormat saya  
Nazmah

## DATA DIRI

NAMA : .....

ALAMAT : .....

TEMPAT/TANGGAL LAHIR : .....

KELAS : .....

---

## PETUNJUK Pengerjaan Angket Bagian "A"

Berikut ini akan saya sajikan beberapa pertanyaan. Saudara diminta untuk memilih salah satu pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan saudara. Apabila saudara keliru memilih dan terlanjur memberi tanda silang maka coret pilihan yang keliru tersebut, kemudian beri tanda silang yang baru pada jawaban yang saudara anggap benar.

### Contoh:

1. Setiap hari saya menonton televisi  
 kurang dari 2 jam sehari     2 jam sehari     Lebih dari 2 jam sehari  
Tanda silang (X) menunjukkan saudara menonton televisi 2 jam sehari
2. Berapa jumlah televisi yang saudara di rumah  
 Tidak punya     1 Buah     Lebih dari 1  
Tanda coret (X) menunjukkan pilihan saudara keliru.

**SELAMAT BEKERJA**



## ANGKET BAGIAN A

1. Apakah anda sering menonton berita mengenai kriminalitas
  - Tidak pernah
  - Kadang-kadang
  - Sering
2. Jika pernah berapa kali dalam seminggu anda menonton berita mengenai kriminalitas tersebut.
  - 1 kali seminggu
  - 2-3 kali seminggu
  - $\geq 4$  kali seminggu
3. Berapa lama anda menonton berita kriminal tersebut
  - 1 - 10 menit
  - 11 -20 menit
  - $\geq 21$  menit
4. Kapan biasanya anda menonton berita kriminal tersebut.
  - Pagi hari
  - Malam hari
  - Siang hari
5. Berita kriminal apa saja yang anda tonton (Khusus Pertanyaan No. 5 dapat memilih lebih dari 1 jawaban)
  - Patroli & jejak kasus (Indosiar)
  - Sergap (RCTI)
  - Buser (SCTV)
  - Lacak (Lativi)
  - TKP (TV7)
  - Bidik (Metro)
  - Sidik (TPI)
  - Jack Lameng (TPI)

- Kriminal (Trans TV)
- Investigasi (Lativi)
- Derap Hukum (SCTV)



## PETUNJUK Pengerjaan Angket Bagian "B"

Berikut ini akan saya sajikan beberapa pernyataan. Saudara diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan memilih :

SS = Bila saudara SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut.

S = Bila saudara SETUJU dengan pernyataan tersebut.

TS = Bila saudara TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

STS = Bila saudara SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan pada setiap pernyataan. Saudara cukup membuat tanda (X) pada pilihan saudara. Apabila saudara keliru memilih dan terlanjur memberi tanda silang, maka coret pilihan yang keliru tersebut, kemudian beri tanda silang yang baru pada jawaban yang saudara anggap benar.

### Contoh :

1. Saya adalah orang yang udah tersinggung ~~SS~~ S TS STS  
Tanda Silang (~~SS~~) menunjukkan saudara sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.
2. Saya tidak dapat berbuat apa-apa ketika menghadapi masalah ~~SS~~ S ~~TS~~ STS  
Tanda coret menunjukkan pilihan saudara itu keliru.

SELAMAT BEKERJA



## ANGKET BAGIAN B

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
1	Saya dan teman-teman akan melakukan aksi menentang dengan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, bila tugas itu sangat memberatkan siswa.	SS	S	TS	STS
2	Saya tidak pernah mencaci-maki orang yang menyinggung perasaan saya.	SS	S	TS	STS
3	Saya ikut serta dalam aksi damai yang dilakukan teman-teman.	SS	S	TS	STS
4	Untuk menyalurkan amarah saya terhadap seseorang, biasanya pada malam hari saya meminum alkohol.	SS	S	TS	STS
5	Saya akan memukul apabila ada masalah yang kurang menyenangkan dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
6	Saya kurang setuju bila teman menghasut saya agar membenci orang lain.	SS	S	TS	STS
7	Saya akan menjelaskan sikap teman yang menjengkelkan saya, dengan cara yang baik agar dia bisa sadar.	SS	S	TS	STS
8	Saya selalu menghindar apabila mendapat giliran membersihkan kelas.	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak akan menggunakan dukun untuk membalas musuh saya.	SS	S	TS	STS
10	Saya suka membicarakan hal-hal yang buruk yang dimiliki teman saya kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
11	Saya berusaha untuk menghindari orang-orang yang menantang saya untuk berkelahi.	SS	S	TS	STS

12	Saya akan melaksanakan tugas yang diperintahkan dengan baik.	SS	S	TS	STS
13	Saya akan berterus terang, bila saya merasa tersinggung terhadap seseorang, sehingga persoalan tersebut tidak berkelanjutan.	SS	S	TS	STS
14	Bila seseorang mengganggu, saya tidak akan memukulnya tetapi saya menyuruh orang lain untuk menghajarnya.	SS	S	TS	STS
15	Saya akan menghina orang yang menyakiti saya di depan orang banyak.	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak akan bereaksi walaupun orang-orang melecehkan saya.	SS	S	TS	STS
17	Kalau saya benci kepada seseorang, maka saya malas untuk menegurnya.	SS	S	TS	STS
18	Bila berhasil menampar orang, maka saya akan merasa senang dan puas.	SS	S	TS	STS
19	Saya tetap tidak memberikan dukungan terhadap orang yang melanggar peraturan.	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak akan masuk sekolah bila saya sedang marah.	SS	S	TS	STS
21	Saya dapat menahan diri untuk tidak bertengkar dengan orang yang memarahi saya.	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak suka melihat orang-orang yang melarikan diri dari permasalahan dengan pemakaian obat-obatan.	SS	S	TS	STS
23	Saya akan mengumpulkan teman-teman untuk menyerang orang-orang yang tidak saya senangi.	SS	S	TS	STS



24	Bila saya tidak sependapat dengan teman lebih baik saya pergi dan mencari kesibukan yang lain.	SS	S	TS	STS
25	Saya akan menolak mengerjakan tugas tambahan dari guru saya.	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak akan membalas orang yang menginjak kaki saya.	SS	S	TS	STS
27	Untuk melampiaskan ketidaksenangan saya kepada seseorang maka saya akan menjelek-jelekan orang tersebut.	SS	S	TS	STS
28	Bila saya diperlakukan tidak adil oleh seseorang maka saya akan menjumpai orang tersebut untuk menyampaikan aspirasi bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
29	Saya tetap menyelesaikan pekerjaan walaupun saya sedang kesal.	SS	S	TS	STS
30	Apabila saya merasa tertekan, maka semakin banyak saya merokok.	SS	S	TS	STS
31	Menurut saya menggunakan jebakan untuk mencelakakan musuh adalah perbuatan yang pengecut.	SS	S	TS	STS
32	Saya merasa puas bila memaki orang yang saya benci secara langsung.	SS	S	TS	STS
33	Saya tidak akan ikut-ikutan dengan teman untuk melakukan aksi unjuk rasa.	SS	S	TS	STS
34	Dalam sekolah, saya selalu memperhatikan aturan-aturan yang harus dipenuhi.	SS	S	TS	STS
35	Kalau saya marah pada seseorang saya lebih suka membicarakannya secara terus terang agar keadaan menjadi normal kembali.	SS	S	TS	STS



36	Bila saya sedang marah, saya berusaha untuk menyabarkan diri.	SS	S	TS	STS
37	Saya akan langsung menendang orang yang menginjak kaki saya, walaupun orang tersebut berbuat tidak sengaja.	SS	S	TS	STS
38	Saya berusaha menghasut teman saya, agar membenci orang yang tidak saya senangi.	SS	S	TS	STS
39	Saya tidak akan membiarkan hati saya dikuasai oleh kemarahan, lebih baik saya mendengarkan lagu sambil bernyanyi.	SS	S	TS	STS
40	Saya tidak akan menampar orang yang telah mengganggu saya.	SS	S	TS	STS
41	Saya tidak akan masuk kelas jika ada pelajaran yang tidak saya sukai.	SS	S	TS	STS
42	Menolak bicara dengan orang lain boleh-boleh saja yang penting kebencian tersalurkan.	SS	S	TS	STS
43	Saya akan memaki diri saya sendiri bila tidak dapat memarahi orang yang menyakiti hati saya.	SS	S	TS	STS
44	Menurut saya, penghinaan tidak perlu dibalas dengan penghinaan pula.	SS	S	TS	STS
45	Bila ada kebijaksanaan sekolah yang merugikan siswa, saya dan teman-teman akan saling mendukung untuk mencari jalan keluar.	SS	S	TS	STS
46	Saya selalu berusaha tidak menyakiti orang lain	SS	S	TS	STS
47	Saya tidak peduli dengan peraturan-peraturan yang dibuat di sekolah saya.	SS	S	TS	STS
48	Jika ada orang yang merusak tanaman bunga di perkarangan rumah saya, maka saya akan	SS	S	TS	STS



# UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223  
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 1552 /FO/PP/2004  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 9 September 2004



Kepada : Yth. Kepala Sekolah  
SMK Prayatna Medan  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami **mohon** kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Nazmah  
NPM : 01.860.0214  
Program Study : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMK Prayatna Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Hubungan Antara Prekuensi Menonton Berita Kriminal Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK Prayatna Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.







PERKUMPULAN PERGURUAN PRAYATNA  
**SLTP - SMU - SMK (SMEA & STM)**

Jl. Letda Sujono No. 403 Telp. (061) 7382459  
Medan 20225

SURAT KETERANGAN

No : 564 /105.1/SMK.P2/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini kepada SMK Prayatna - 2 Medan menerangkan bahwa :

Nama : Nazmah  
NPM : 01.860.0214  
Program Study : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Telah melakukan penelitian di SMK Prayatna - 2 Medan mulai tanggal 23 s/d 27 September 2004 sesuai dengan surat nomor 1552/FO/PP/2004 yang berjudul " Hubungan Antara Prekuensi Menonton Berita Kriminal Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK Prayatna - 2 Medan."

Demikian surat keterangan ini diberi kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

di Medan, 27 September 2004

Petugas Kepala Sekolah



Drs. M. Sadar Lubis